

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dana desa adalah dana yang diberikan oleh pemerintah pusat setiap tahun dari anggaran Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang akan diberikan masyarakat desa sebagai pendapatan desa. Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diberikan pemerintah pusat untuk desa melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota yang digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kebijakan ini mengoptimalkan dan mengintegrasikan skema pengalokasian anggaran.

Dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 menjelaskan tentang tujuan pemerintah memberikan dana desa kepada desa : untuk meningkatkan pelayanan publik, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan sosial desa, pembangunan desa yang lebih maju, memperkuat masyarakat sebagai objek pembangunan dan mengatasi kemiskinan desa. Dengan adanya undang-undang tentang dana desa diharapkan berdampak positif bagi desa. Akan tetapi, dikhawatirkan muncul permasalahan-permasalahan mengganggu/menyingung dana desa. Sehingga penataan diberbagai bidang dalam anggaran dana desa harus dilakukan.

Surat Edaran nomor 8 tahun 2020 menjadi dasar bagi perubahan APBDes untuk menggeser pembelanjaan bidang dan sub bidang lain menjadi bidang penanggulangan

bencana, keadaan darurat dan mendesak desa, dan bidang pelaksanaan pembangunan desa untuk kegiatan Padat Karya Tullai Desa (PKTD) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pada desa-desa yang masuk dalam wilayah Keadaan Luar Biasa (KLB) Covid-19 maka APBDes dapat langsung diubah untuk memenuhi kebutuhan tanggap COVID-19 di Desa. Kriteria Keadaan Luar Biasa (KLB) diatur dalam Peraturan Bupati atau Walikota mengenai pengelolaan keuangan desa.

Situasi saat ini dengan munculnya corona virus atau dalam sebutan ilmiahnya disebut sebagai corona virus (COVID 19). Corona virus mulai terdeteksi diwilayah Wuhan dan kini telah menyebar lebih dari 100 negara dan lebih dari 100.000 orang di dunia dinyatakan positif terinfeksi virus mematikan ini. Jumlah masyarakat yang terkena corona virus di China dilaporkan mulai menurun. Korea Selatan, Italia dan Iran mengalami kenaikan dalam kasus corona virus. Keadaan perekonomian global mulai terancam karena meluasnya pandemi corona virus.

Penyebaran corona virus yang semakin meluas menyebabkan jatuhnya perekonomian Asia Pasifik. Thailand, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura diprediksi mengalami penurunan ekonomi, ujar Standard and Poor's. pertumbuhan perekonomian China diprediksi akan menurun dari 5,7% menjadi 4,8%. Hongkong, Vietnam, Singapura, dan Thailand dikatakan sebagai negara yang akan terkena penurunan ekonomi yang sangat pesat dikarenakan sektor penopang utama negara tersebut adalah pariwisata (10%). corona virus ini pertama kali menyerang

negara China dengan perekonomian terbesar kedua di dunia. corona virus memberikan banyak pengaruh diberbagai sektor. Sektor yang berdampak besar dari pendemi corona virus adalah sektor ekonomi. Keadaan krisis global berdampak pada krisis ekonomi yang dihadapi dunia saat ini.

Fenomena pandemi COVID 19 membuat dampak pada ekonomi desa yaitu turunya daya beli masyarakat desa, penganggurn di desa meningkat, perekonomian desa secara umum menurun dan kemiskinan meningkat, Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) terpuruk akibat proses produksi dan pasar terganggu. Awalnya dampak pandemi COVID 19 hanya di perkotaan, namun saat ini dampaknya sudah meluas ke desa-desa. Saat ini, desa harus mendata warga renta sakit, renta miskin, dan kehilangan pekerjaan/pendapatan, mengidentifikasi fasilitas desa untuk isolasi, penyemprotan disinfektan mencegah penyebaran virus. Kehidupan sosial kemasyarakatan juga terganggu.

Menimbang dampak yang signifikan pemerintah membuat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPU) yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dan keuangan desa. Kebijakan tranfser ke daerah dan dana desa untuk menangani pandemi COVID 19 dan dampaknya pemerintah membagi dana menjadi dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana insentif daerah, dana alokasi khusus (DAK) fisik, dana alokasi khusus (DAK) nonfisik, dana alokasi khusus (DAK) non fisik tambahan, dana desa. Dana desa yang di berikan kebijakan transfer ke daerah dan dana desa sebesar Rp.

21.659,44 M yang digunakan untuk pencegahan/penanganan COVID 19 dan Bantuan Langsung Tunai Rp 600.000 per bulan untul 3 bulan.

Pemerintahan desa merupakan sub sistem pemerintahan daerah yang berdekatan dengan masyarakat. Kepala daerah dan kepala desa memiliki peran dan tanggung jawab yang sama dalam menghadapi COVID 19. Prioritas Penggunaan Dana Desa pada Pasal 5 Permanen Desa PDDT Nomer 11 Tahun 2019 menjelaskan tentang bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa yang meliputi, peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan, penanggulangan kemiskinan, dan peningkatan pelayanan publik.

Pelaksanaan program kesehatan, pendidikan dan sosial merupakan kegiatan pelayanan publik yang di utamakan, sedangkan pelaksanaan program peningkatan kualitas hidup masyarakat diutamakan untuk pelaksanaan program pengadaan, pembangunan, pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan untuk penanganan bencana alam dan kesiagaan menghadapi bencana alam.

Pemerintahan desa diharapkan dapat menangani dan mencegah mata rantai penyebaran COVID 19. Desa-desa yang terdampak COVID 19 melakukan antisipasi dengan protokol pemerintahan desa yang berpedoman instruksi pelaksanaan Gugus Tugas Penanganan COVID 19. Dalam penanganan wabah corona virus terdapat program Padat Karya Tunai Desa (PKTD), program untuk membantu mensejahterahkan

masyarakat dalam krisis ekonomi yang terjadi. Penangana lainnya adalah penerapan *social distancing* dan pola hidup sehat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nurriszkiana dkk (2017) tentang determinan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan implikasinya terhadap kepercayaan *public-stakeholders*. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya melakukan penelitian di pemerintah daerah serta dampaknya terhadap *public-stakeholders*, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada lingkup wilayah pemerintahan di desa dan kepuasan masyarakat atas penanganan COVID 19.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu kurangnya jurnal pendukung yang belum ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengawasan internal, kualitas sumber daya manusia pengelolaan keuangan desa terhadap kepuasan masyarakat atas penanganann COVID 19 dengan nilai akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa sebagai *variable intervening*. Hasil penelitian ini mengargumentasikan adanya hubungan keagenan antara kepala desa sebagai agent yang memperoleh mandat untuk mengelola keuangan desa dengan cara memberikan pertanggungjawaban tanggungjawabnya kepada masyarakat sebagai pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban sehingga nantinya akan menimbulkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

Sesuai dengan beberapa ayat Al-Quran dan Hadis tentang pengawasan dan evaluasi agar tidak ada tindak kecurangan. Al-Quran Surat Al-Baqarah:188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dasar yang menjadi penguat pendapat ulama fikih ini diantaranya adalah firman dari Allah SWT sendiri, “Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu membawa (urusan) hartamu itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian dari pada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 188)”

Al-Quran Surat An-Nisa:58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”(QS. An-Nisa:58)

B. RUMUSAN MASALAH

Fenomena COVID 19 yang berdampak buruk bagi perekonomian desa yaitu turunya daya beli masyarakat desa, penganggurn di desa meningkat, perekonomian desa secara umum menurun dan kemiskinan meningkat, Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) terpuruk akibat proses produksi dan pasar terganggu. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan penggunaan dana desa untuk COVID 19. Selain berdampak pada ekonomi, COVID 19 juga berdampak pada pelayanan pemerintah untuk

masyarakat terutama dalam hal sosialisasi kesehatan, bantuan, dan pelayanan. Berdasarkan fenomena yang berdampak buruk terhadap perekonomian membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengawasan internal, kualitas sumber daya manusia pengelolaan keuangan desa terhadap kepuasan masyarakat dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan sebagai *variable intervening*. Perumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Apakah ada pengaruh pengawasan internal terhadap *akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa*?
- 2) Apakah ada pengaruh kualitas sumber daya manusia pengelolaan keuangan desa terhadap *akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa*?
- 3) Apakah ada pengaruh langsung pengawasan internal terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19*?
- 4) Apakah ada pengaruh langsung kualitas sumber daya manusia pengelolaan keuangan desa terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19*?
- 5) Apakah ada pengaruh langsung akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19*?
- 6) Apakah ada akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa dapat memediasi pengaruh pengawasan internal terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19*?

- 7) Apakah ada akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa dapat memediasi pengaruh kualitas sumber daya manusia pengelolaan keuangan desa terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19?*

C. MOTIVASI PENELITIAN

Peneliti termotivasi untuk mengangkat judul ini karena adanya fenomena mengenai kepuasan masyarakat desa atas pengelolaan keuangan desa di masa COVID 19. Desa merupakan bentuk pemerintahan paling rendah, sehingga pemerintah memberikan dana desa untuk melakukan pencegahan COVID 19. Dari kasus yang beredar dana yang seharusnya digunakan untuk pembangunan desa dan mensejahterahkan masyarakat desa disalahgunakan oleh pihak yang mengelola dana desa. Bahkan banyak warga desa yang tidak merasakan manfaat alokasi dana desa. Selain itu, pengelolaan dana desa yang dipertanyakan mulai dari pembukuan hingga pelaporan keuangan.

Pengawasan internal, kualitas sumber daya manusia pengelolaan keuangan desa dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa penting untuk menunjukkan kinerja desa terhadap kepuasan masyarakat atas pelayanan. Sesuai dengan undang-undang yang mengenai pengelolaan keuangan desa yang ditujukan untuk mensejahterahkan masyarakat desa. Dimana kepuasan masyarakat atas pemerintahan desa dalam mengelola keuangan desa sangat penting.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan bukti empiris apakah pengawasan internal berpengaruh terhadap *akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa*
- 2) Untuk mendapatkan bukti empiris apakah kualitas sumber daya manusia pengelolaan keuangan desa berpengaruh terhadap *akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa?*
- 3) Untuk mendapatkan bukti empiris apakah pengawasan internal berpengaruh terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19?*
- 4) Untuk mendapatkan bukti empiris apakah kualitas sumber daya manusia pengelolaan keuangan desa berpengaruh terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19?*
- 5) Untuk mendapatkan bukti empiris apakah akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa berpengaruh terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19?*
- 6) Untuk mendapatkan bukti empiris apakah akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa dapat memediasi pengaruh pengawasan internal terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19?*
- 7) Untuk mendapatkan bukti empiris apakah akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan desa dapat memediasi pengaruh kualitas sumber daya manusia

pengelolaan keuangan desa terhadap *kepuasan masyarakat desa atas penanganan COVID 19?*

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1) Akademisi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi audit internal dana desa serta memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan *Audit Internal Pemerintahan*.

2) Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi membantu pemerintah dan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat peraturan serta kebijakan mengenai *Audit Internal Pemerintahan* di Indonesia.

3) Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban alokasi dana desa dalam akuntabilitas desa.

